

## ABSTRAK

Frischa Lestaritha (01175190019)

**GAMBARAN POLA PERESEPAN OBAT ANTHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN KOMORBID SPESIFIK DI POLIKLINIK RAWAT JALAN RUMAH SAKIT X KOTA TANGERANG**  
Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Ilmu Kesehatan (2022)

(xii + 46 halaman; 13 tabel; 8 lampiran)

Latar Belakang : Hipertensi adalah sistem aliran darah dimana tekanan darah diatas normal 140/90 mmHg, pada tahun 2015 yang mengalami hipertensi akan terus terjadi peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2025, 1,5 orang miliar akan terdiagnosis hipertensi & diperkirakan 10,44 juta orang mati setiap tahun akibat hipertensi & komplikasinya. Menurut Institute for Health Metrics (IHME), tahun 2017 penderita hipertensi telah membunuh 1,7 juta orang di Indonesia, hipertensi merupakan suatu keadaan kronis yang membutuhkan terapi jangka panjang, hipertensi dengan komplikasi yang sering terjadi yaitu dengan penyakit jantung koroner, gagal jantung dan diabetes melitus Tujuan : mengetahui pola persepan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan komorbid spesifik dan mengetahui obat-obat yang digunakan Metode : jenis penelitian bersifat deskriptif dan dilakukan secara retrospektif, sampel yang diambil secara random sampling Teknik Analisa Data : Teknik dalam penelitian menggunakan populasi kemudian, mengecek resep bulan Oktober dan November 2021 dan mengisi lembar *case report form*. Data diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan inklusi presentase yang digunakan adalah berapa persen obat hipertensi berdasarkan komorbid yang digunakan pada bulan Oktober dan November 2021 Hasil : dari penilitian yang dilakukan diketahui bahwa hipertensi dengan diabetes melitus memiliki angka kejadian tertinggi sebesar 53%, pola persepan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan komorbid spesifik menunjukkan bahwa obat yang paling banyak digunakan adalah golongan obat *Calcium Channel Blocker* (CCB) – dihidropiridin dengan persentase 29%, yaitu amlodipin 5 mg sebanyak 20 sampel dan amlodipin 10 mg sebanyak 16 sampel dan golongan *Angiotensin Reseptor Bloker* (ARB) dengan persentase 29% yaitu candesartan 8 mg sebanyak 29 sampel dan candesartan 16 mg sebanyak 8 sampel. Golongan terapi ARB dan CCB dengan sampel candesartan dan amlodipin sesuai dengan Konsesus Penatalaksanaan Hipertensi 2019, kedua golongan terapi merupakan obat lini pertama yang digunakan untuk pengobatan hipertensi dengan komorbid spesifik.

Kata Kunci: Obat Antihipertensi, Tekanan Darah, Pasien Hipertensi Komorbid

Referensi: 15 (2002 – 2018)

## **ABSTRACT**

*Frischa Lestaritha (01175190019)*

### **DESCRIPTION OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG PRESCRIPTION PATTERNS IN HYPERTENSION PATIENTS WITH SPECIFIC COMORBIDS IN THE OUTPATIENT POLYCLINIC OF HOSPITAL X, TANGERANG CITY**

*Thesis, Faculty of Health Sciences (2022)*

*(xii + 46 page; 13 tables; 8 appendices)*

*Background: Hypertension is a blood flow system where blood pressure is above normal 140/90 mmHg, in 2015 those with hypertension will continue to increase every year. By 2025, 1.5 billion people will be diagnosed with hypertension & an estimated 10.44 million people die every year due to hypertension and its complications. According to the Institute for Health Metrics (IHME), in 2017 hypertension sufferers killed 1.7 million people in Indonesia, hypertension is a chronic condition that requires long-term therapy, hypertension with complications that often occur, namely coronary heart disease, heart failure and diabetes. Objective: to determine the pattern of prescribing antihypertensive drugs in hypertensive patients with specific comorbidities and to determine the drugs used Methods: the type of research is descriptive and carried out retrospectively, the sample is taken by random sampling. prescriptions for October and November 2021 and fill out the case report form. The data is processed using Microsoft Excel and the results of the study will be presented in tabular form according to the inclusion, the percentage used is what percentage of hypertension drugs based on comorbidities used in October and November 2021 Results: from the research conducted, it is known that hypertension with diabetes mellitus has the highest incidence by 53%, the pattern of prescribing antihypertensive drugs in hypertensive patients with specific comorbidities shows that the most widely used drug is Calcium Channel Blocker (CCB) - dihydropyridine with a percentage of 29%, namely amlodipine 5 mg as many as 20 samples and amlodipine 10 mg as many as 16 samples and groups of Angiotensin Receptor Blockers (ARB) with a percentage of 29%, namely candesartan 8 mg as many as 29 samples and candesartan 16 mg as many as 8 samples. ARB and CCB therapy groups with samples of candesartan and amlodipine are in accordance with the 2019 Hypertension Management Consensus, both groups of therapy are first-line drugs used for the treatment of hypertension with specific comorbidities.*

*Keywords: Antihypertensive Drugs, Blood Pressure, Comorbid Hypertensive Patients*

*Reference: 15 (2002 – 2018)*